



Analisis Bibliometrik: Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Di PAUD

Aida Aqliya Dzakkiyah ¹, Indira Sofy Anggraini ², Ratna Anjani ³, Sinta Chairani ⁴, Esya Anesty Mashudi ⁵
Universitas Pendidikan Indonesia ^{1,2,3,4,5}

e-mail : aidadzaq345@upi.edu ¹, indirasofyanggraini@upi.edu ²,
ratnaanjani@upi.edu ³, sintachairani29@upi.edu ⁴, esyaaanesty@upi.edu ⁵,

(Diterima: 19 Juni 2023; Direvisi: 14 Juli 2023; Diterbitkan: : 21 Juli 2023)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:	Abstract
<p><i>bibliometrics, blended learning, PAUD, early childhood education.</i></p>	<p><i>This study aims to conduct a bibliometric analysis of articles that discuss the application of blended learning models in PAUD (Early Childhood Education). The bibliometric method is used to identify and analyze publication patterns, the most productive authors, the journals that publish the most related articles, as well as research trends related to the application of blended learning in PAUD. Through data collection from various sources, including scientific journal databases and citation indexes, articles relevant to this topic are identified and analyzed. The collected bibliometric data was then analyzed quantitatively using descriptive and statistical methods. The results of this bibliometric analysis provide important insights about research developments related to the application of blended learning in PAUD. These findings can provide a basis for further research, help develop education policies, and guide practitioners in implementing effective learning models in the PAUD environment. This research also highlights the potential of blended learning as a relevant and effective approach in the PAUD context. This bibliometric analysis is expected to make a positive contribution to the development of early childhood education and broaden our understanding of the application of blended learning at this level of education.</i></p>

Kata kunci:	Abstrak
<p>bibliometrik, blended learning, PAUD, pendidikan anak usia dini.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel yang membahas penerapan model pembelajaran blended learning di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Metode bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola publikasi, penulis yang paling produktif, jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel terkait, serta tren penelitian terkait penerapan blended learning di PAUD. Melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk basis data jurnal ilmiah dan indeks sitasi, artikel-artikel yang relevan dengan</p>

	<p>topik ini diidentifikasi dan dianalisis. Data bibliometrik yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode deskriptif dan statistik. Hasil analisis bibliometrik ini memberikan wawasan yang penting tentang perkembangan penelitian terkait penerapan blended learning di PAUD. Temuan-temuan ini dapat memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut, membantu pengembangan kebijakan pendidikan, serta memandu praktisi dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif di lingkungan PAUD. Penelitian ini juga menyoroti potensi blended learning sebagai pendekatan yang relevan dan efektif dalam konteks PAUD. Analisis bibliometrik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan anak usia dini dan memperluas pemahaman kita tentang penerapan blended learning di tingkat pendidikan ini.</p>
--	---

I. PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami infeksi Virus Covid-19 dalam beberapa tahun terakhir. Dampaknya membuat sistem sekolah tidak dapat beroperasi secara normal. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, yang juga dikenal sebagai kebijakan pembelajaran berbasis daring, diterbitkan oleh Kementerian pada tahun 2020. Kurangnya persiapan dari pihak pengajar menjadi penghalang dalam menghadapi pembelajaran daring; banyak guru yang tidak pernah mempertimbangkan bahwa pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas. (Dissriany Vista Banggur & Situmorang, n.d.)

Menurut penelitian Nafrin dan Hudaidah (Nafrin & Hudaidah, 2021), para pengajar mengalami berbagai masalah teknologi dalam pembelajaran daring di tengah wabah Covid-19. Menurut hasil wawancara dengan para pengajar, tidak semua pengajar menguasai literasi digital dan tidak memiliki perangkat minimum yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring (Hamdani & Priatna, 2020).

Salah satu dari 14 konsep pembelajaran yang dijelaskan dalam (Kemendikbud, 2016) Nomor 22 yaitu pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi. Pembelajaran online adalah salah satu dari metode ini. Teknologi masa depan akan berkembang dengan cepat. Informasi yang tepat harus diproses dan orang-orang yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik harus dilatih untuk menangani masalah tersebut. Pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi harus digunakan oleh para guru secara kreatif jika kita ingin menjawab tantangan di masa kini dan masa depan. Untuk mendorong siswa belajar, guru harus berinovasi di dalam kelas dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang.

Menurut (Yunitasari & Hanifah, 2020), pengajar harus kreatif dalam menanggapi kondisi pandemi Covid-19 agar siswa termotivasi untuk belajar, tidak mudah bosan, dan mencapai kesuksesan akademik.

Teknologi dipadukan ke dalam proses pembelajaran melalui konsep blended learning. Penerapan model pembelajaran blended learning masih jarang dilakukan oleh sebagian besar pendidik di Indonesia, khususnya PAUD. Karena kurangnya pemahaman tentang model pembelajaran ini, para pendidik di berbagai PAUD belum pernah menerapkan pembelajaran blended learning, berdasarkan temuan studi terdahulu (Widyaningsih et al., 2020).

Kurangnya pemahaman dari para pendidik dapat membuat pembelajaran tidak dapat memenuhi kebutuhan akan pembelajaran di masa depan. Akibatnya, murid-murid tidak siap untuk menghadapi masalah dan tuntutan saat ini. Di PAUD, para peneliti akan mengkaji mengenai blended learning. Penelitian tentang Pembelajaran Terintegrasi dalam PAUD, khususnya selama wabah Covid-19, sejauh ini masih relatif sedikit. Hal ini dilakukan agar para pendidik atau peneliti lain dapat menggunakan blended learning untuk melakukan riset di masa depan.

Al Islamiyah, Setyosari, dan Henry Praherdhiono (2019: 109) berpendapat bahwa blended learning merupakan cara yang paling efektif untuk memadukan pembelajaran tatap muka dan online. Kesulitan dalam pembelajaran secara konvensional yang kurang dapat mengakomodasi berbagai aspek yang dimiliki oleh siswa dapat dikurangi dengan menggunakan blended learning. Selain itu, blended learning dapat menyediakan jadwal yang fleksibel sehingga anak-anak dapat belajar sesuai dengan kemampuannya dan menjadi lebih mandiri. Karena blended learning menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran, blended learning sangat bermanfaat jika digunakan dalam pendidikan anak usia dini. Dengan menyertakan pembelajaran online sepenuhnya, blended learning tidak sepenuhnya menggantikan pengajaran tatap muka. Hanya muatan yang tidak tercakup di kelas yang didukung dan dilengkapi melalui blended learning. Meskipun ada kecenderungan yang berkembang ke arah e-learning, interaksi tatap muka masih penting untuk saat ini, menurut Stein (2017) dalam seminarnya.

Blended learning, menurut Garrison & Kanuka (2004), adalah penggabungan antara kegiatan pembelajaran tatap muka dan online di dalam kelas. Fakta bahwa blended learning menggabungkan elemen-elemen pembelajaran online, kegiatan tatap muka yang terjadwal, dan dunia nyata dalam praktiknya didukung oleh Kristanto, Mustaji, dan Mariono (2017: 11). Menurut Sjukur (2012), blended learning adalah kombinasi dari fitur pembelajaran konvensional dan lingkungan pembelajaran berbasis elektronik.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis artikel-artikel yang membahas penerapan model pembelajaran blended learning di PAUD.

Metode bibliometrik adalah pendekatan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif terhadap publikasi ilmiah atau literatur yang relevan untuk mengungkapkan pola-pola, tren, dan hubungan di antara elemen-elemen bibliografis tersebut. Metode ini biasanya digunakan untuk menganalisis jumlah, distribusi, dan karakteristik publikasi ilmiah, seperti artikel jurnal, konferensi, atau buku, serta hubungan antara penulis, jurnal, dan kata kunci.

Metode bibliometrik melibatkan pengumpulan data bibliografis dari sumber-sumber seperti basis data jurnal ilmiah, indeks sitasi, atau perpustakaan digital. Data yang dikumpulkan dapat mencakup informasi seperti judul publikasi, penulis, jurnal publikasi, tahun publikasi, dan indeks sitasi. Data ini kemudian dianalisis menggunakan metode statistik dan teknik analisis data lainnya.

Tujuan dari metode bibliometrik adalah untuk memberikan wawasan tentang tren penelitian, pemetaan domain ilmiah, produktivitas penulis atau institusi, dan dampak dari publikasi ilmiah. Metode ini dapat digunakan dalam berbagai bidang penelitian, termasuk pendidikan, ilmu sosial, ilmu komputer, dan banyak lagi.

Metode bibliometrik memberikan pendekatan yang sistematis dan obyektif dalam menganalisis literatur yang ada. Hal ini dapat memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut, membantu pengambilan keputusan dalam pengembangan kebijakan, serta memberikan pemahaman tentang perkembangan dan dinamika bidang penelitian tertentu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan kata kunci “*Blended Learning* di PAUD” dengan tahun publikasi mulai dari tahun 2018-2023 yang bersumber dari Google Scholar untuk menghimpun data publikasi di aplikasi Publish or Perish. Hasil menunjukkan terdapat 996 artikel penelitian yang terhimpun. Penghimpunan data meliputi jumlah kutipan, penulis artikel, judul artikel, tahun publikasi, jurnal yang menerbitkan, dan URL publikasi artikel. (Sidabutar, 2022)

Jumlah kutipan secara keseluruhan dari 996 artikel yaitu 6.914 kutipan, rata-rata kutipan per tahun yaitu 1.382,8 kutipan, rata-rata kutipan dalam artikel yaitu 6,94 kutipan, rata-rata kutipan dalam penulis yaitu 4.476,51 kutipan, rata-rata kutipan dalam penulis yaitu 4.475,51 kutipan, rata-rata semua artikel dalam penulis yaitu 608,9., rata-rata penulis dalam semua artikel yaitu 2,2., h-indeks bernilai 37, dan g-indeks bernilai 71.

Peneliti mengambil 16 artikel yang paling sesuai dengan topik penelitian setelah mengolah data publikasi yang telah diperoleh yaitu 996 artikel dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Berikut data publikasi 16 artikel yang dipilih.

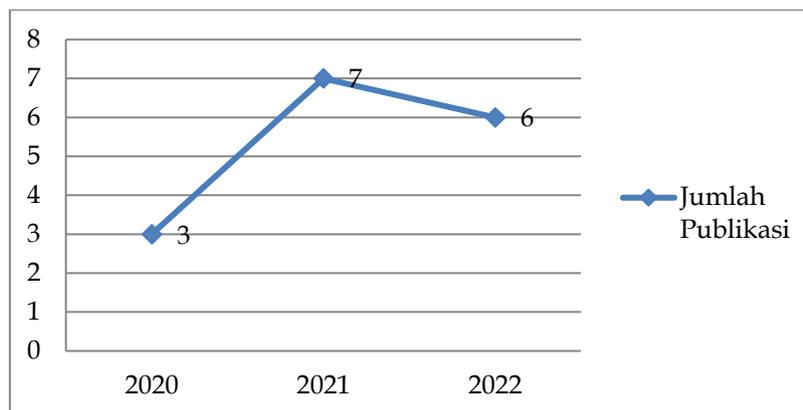
Tabel 1. *Data Publikasi Artikel*

No.	Penulis	Judul Artikel	Tahun	Sitasi
1	Eriani, E. & Amiliya, R.	<i>Blended Learning: Kombinasi Belajar Untuk Anak Usia Dini di Tengah Pandemi</i> (Eriani & Amiliya, n.d.)	2020	21
2	Anggraeni. dkk.	Trend Pola Asuh Orang Tua dalam Pendampingan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> (Anggraeni et al., 2020)	2020	20
3	Miyanti, I.N.	<i>Blended Learning</i> Menggunakan <i>Whatsapp</i> Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini (Nur Miyanti, 2021)	2021	15
4	Fajriyah, L., & Amala, N.	<i>Blended Learning</i> Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> (Fajriyah,L; Amala, 2020)	2020	7
5	Karlina, S. & Sudarman, A.	Implementasi <i>Blended Learning</i> pada Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Masa Pandemi <i>Covid-19</i> (Karlina & Sudarman, n.d.)	2021	7
6	Nurhasdian, N. dkk.	Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Dan Aktivitas Belajar Melalui Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Dengan Metode Home Visit Pada Peserta Didik Kelompok B PAUD	2021	6

		Pelangi Megamendung Kabupaten Bogor(Nurhasdian et al., 2021)		
7	Rahayuningsih, S. dkk.	Model Pelibatan Orang Tua dalam <i>Blended Learning</i> untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak (Silvianetri et al., 2022)	2022	4
8	Permasih, D.	<i>Blended Learning</i> Untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> (Permasih, 2021)	2021	3
9	Mayar, F. dkk.	<i>Blended Learning</i> untuk Pendidikan Anak Usia Dini: Implementasi dan Tantangannya (Mayar et al., 2022)	2022	1
10	Agustini, T., & Zaharuddin, Z.	Implementasi Metode Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Di RA Miftahul Huda Pada Masa <i>Pandemic Covid-19</i> (Agustini & Zaharuddin, 2021)	2021	1
11	Hijriyani, Y. S., & Saprialman	Model Blended Learning : Alternatif Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> (Hijriyani & Saprialman, 2021)	2021	1
12	Wasito, N. dkk.	Pengembangan Model Diklat <i>Blended Learning</i> Untuk Peningkatan Kompetensi Pengelolaan PAUD di Balai Pengembangan PAUD Dan Pendidikan Masyarakat Provinsi Lampung (Wasito, 2022)	2022	1
13	Pulungan, E. N. dkk.	Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada Masa <i>Covid-19</i> di PAUD Adinda Kota Tebing Tinggi (Nazrah et al., n.d.)	2022	0
14	Sibualamu, K. Z. dkk.	Pengembangan Edukasi Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional Anak Prasekolah dengan Metode <i>Blended Learning</i> pada Guru PAUD (Sibualamu et al., 2022)	2022	0
15	Nurwindayani, E. dkk.	Rancangan <i>Blended Learning</i> Berbasis <i>Storytelling</i> Pada Pembelajaran Agama dan Moral untuk PAUD Kristen di Surakarta (Nurwindayani et al., 2021)	2021	0
16	Mulyaniapi, T.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Kualitas Layanan Akademik Di Tingkat PAUD (Ra Persis 282 Al Hidayah Kota Bandung) (Mulyaniapi, 2022)	2022	0

Tabel 2. Pengembangan Penelitian Data Publikasi Artikel

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2020	3
2021	7
2022	6
Jumlah	16
Rata-rata	5,3



Gambar 1. Grafik Data Publikasi Artikel

Tabel 2 menyajikan perkembangan artikel penelitian yang paling sesuai dengan topik penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *blended learning* di PAUD yang diterbitkan pada jurnal yang terindeks Google Scholar. Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *blended learning* untuk anak usia dini atau yang diterapkan di PAUD berjumlah 16 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2020-2022. Meskipun penulis menghimpung artikel yang dipublikasikan dari tahun 2018-2023, tetapi tidak ditemukan artikel yang paling sesuai dengan topik penelitian pada rentan tahun tersebut di Aplikasi Publish or Perish. Artikel yang paling sesuai dengan topik penelitian dimulai dari tahun 2020-2022 yaitu 3 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2020, 7 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2021, dan 6 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2022.

Berdasarkan jumlah publikasi tersebut dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan sebanyak 4 pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengenai penerapan model pembelajaran *blended learning* di PAUD, tetapi pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan publikasi sebanyak 1.

Berikut visualisasi sebaran 16 artikel penelitian diatas dengan menggunakan Aplikasi VOSViewer.

1. Pemetaan Berdasarkan Klaster

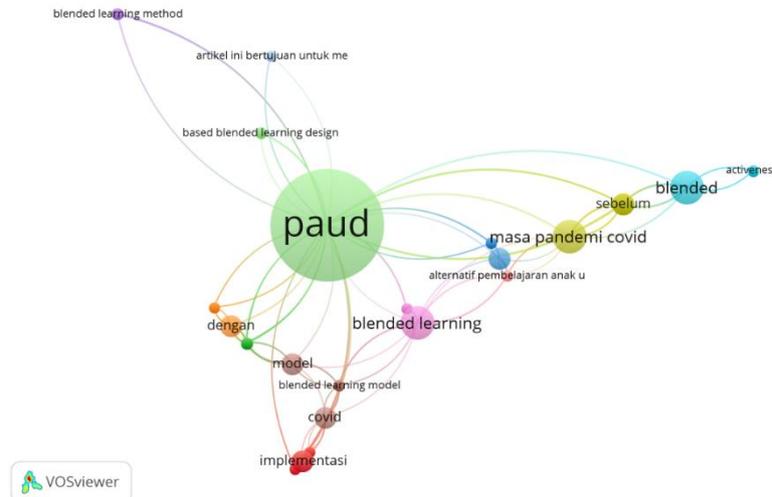
Pemetaan ini didapatkan setelah menghilangkan 8 kata kunci. Total kata kunci yang relevan dengan “penerapan model pembelajaran *blended learning* pada anak usia dini atau yang diterapkan di PAUD” berjumlah 144 kata yang membentuk 12 klaster dengan total item sebanyak 91. Berikut ini adalah klaster-klaster sebaran penelitian.

- Klaster 1 memiliki 13 item yang ditandai dengan warna merah yaitu *dalam penelitian tentang penerapan, dapat digunakan sebagian, guru dalam pembelajaran, implementasi,*

karakter, matang, matang seperti kerjasama, metode, pada, PAUD membutuhkan persiapan, penerapan, tua, usia dini masa pandemi covid.

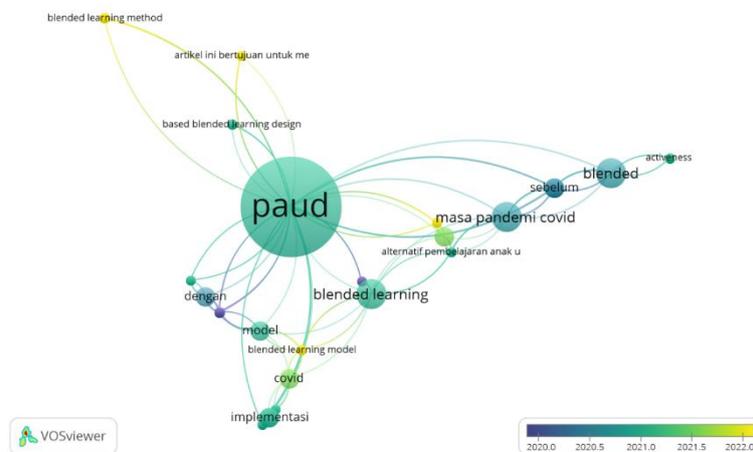
- b. Kluster 2 memiliki 9 item yang ditandai dengan warna hijau yaitu *daerah tersebut, dan, menerapkan pembelajaran jarak, mulai jenjang PAUD, orang tua dalam, pada masa pandemi, salah, sekolah di Indonesia, trend pola.*
- c. Kluster 3 memiliki 8 item yang ditandai dengan warna biru tua yaitu *balai pengembangan PAUD dan pendidikan masyarakat, blended learning education, center, PAUD development, PAUD management competence, pengembangan model diklat blended learning untuk peningkatan kompetensi pengelolaan PAUD, research training model.*
- d. Kluster 4 memiliki 8 item yang ditandai dengan warna kuning yaitu *dengan mudah, implementasi blended, masa pandemi covid, membutuhkan persiapan yang matang, sebagai strategi untuk meningkatkan karakter kemandirian anak usia dini, sebelum, standar protocol kesehatan adalah, untuk anak usia dini.*
- e. Kluster 5 memiliki 8 item yang ditandai dengan warna ungu yaitu *blended learning method, knowledge, metode blended, para guru, PAUD teacher, pengembangan edukasi deteksi dini penyimpangan perilaku emosional anak prasekolah, skill, tamalanrea district.*
- f. Kluster 6 memiliki 7 item yang ditandai dengan warna biru muda yaitu *activeness, blended, child, childhood learning, cycle, menggunakan whatsapp untuk pembelajaran anak usia dini, whatsapp.*
- g. Kluster 7 memiliki 7 item yang ditandai dengan warna jingga yaitu *apakah, dan aktivitas belajar melalui pembelajaran blended learning, dengan, kelompok b, meningkatkan kemampuan motorik kasar dan aktivitas, metode home visit, metode home visit pada peserta didik kelompok b PAUD Pelangi Megamendung.*
- h. Kluster 8 memiliki 7 item yang ditandai dengan warna coklat yaitu *blended learning model, covid, model, model pembelajaran blended, pada masa covid, period, teacher.*
- i. Kluster 9 memiliki 6 item yang ditandai dengan warna ungu yaitu *acuan dalam menentukan kriteria, blended learning, digital di mana, kombinasi belajar untuk anak usia dini, seperti, tengah pandemi.*
- j. Kluster 10 memiliki 6 item yang ditandai dengan warna merah muda yaitu *alternatif pembelajaran anak usia dini, data, descriptive narrative, form, mengajar pada lembaga PAUD sebagaimana, model blended learning.*
- k. Kluster 11 memiliki 6 item yang ditandai dengan warna hijau muda yaitu *based blended learning design, blended learning design, moral learning, PAUD, rancangan blended learning berbasis storytelling pada pembelajaran agama dan moral untuk PAUD Kristen, storytelling method.*
- l. Kluster 12 memiliki 6 item yang ditandai dengan warna biru tua yaitu *artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran implementasi, implementasi dan tantangannya, minim pembahasannya, satuan PAUD masih, tantangan metode, untuk Pendidikan Anak Usia Dini.*

Tautan antar kata kunci ditampilkan di setiap kluster yang ada. Sementara itu, analisis visualisasi peta terdiri dari tiga bagian: visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi densitas, dengan fungsi dan tujuan yang berbeda.



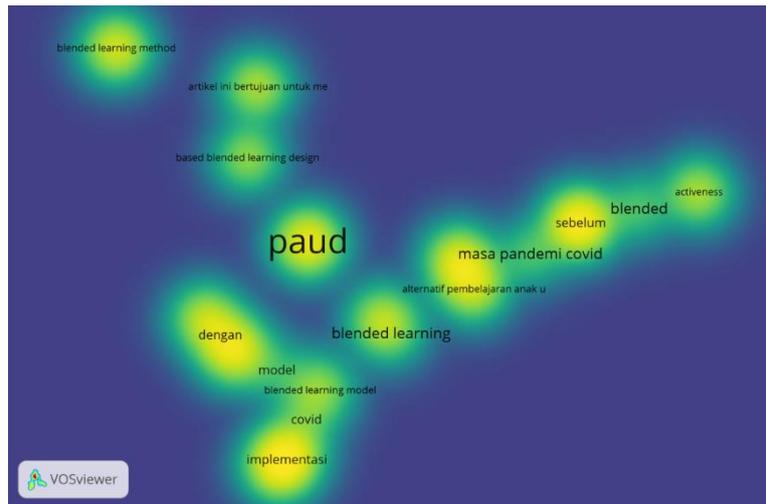
Gambar 2. Visualisasi Jaringan

Gambar 2 menunjukkan hubungan antara istilah. Hubungan antara istilah-istilah ini divisualisasikan dalam gambar yang saling terkait. Gambar 2 membuktikan bahwa pada masing-masing kluster topik penelitian yang sering diteliti yaitu “PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)” dalam lingkup penerapan model pembelajaran *blended learning* di PAUD. Berdasarkan kluster-kluster yang termasuk dalam visualisasi jaringan, terlihat bahwa topik penelitian dalam lingkup model penerapan model pembelajaran *blended learning* di PAUD dapat dikelompokkan menjadi beberapa kata kunci, yaitu PAUD, masa pandemi covid, *blended learning*, dan *blended*.



Gambar 3. Visualisasi Overlay

Visualisasi overlay ini menggambarkan topik yang sedang tren atau kata kunci penelitian pada waktu tertentu. Berdasarkan visualisasi pada Gambar 3, penelitian tentang penerapan model pembelajaran *blended learning* di PAUD memiliki fokus pada topik perubahan dari waktu ke waktu yaitu (1) pada tahun 2020 penelitian berfokus pada implementasi model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi covid dengan tetap mematuhi standar protocol kesehatan; (2) pada tahun 2021 penelitian berfokus pada strategi untuk mengimplementasikan model *blended learning* sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi covid; dan (3) pada tahun 2022 penelitian berfokus pada tantangan dalam mengimplementasikan model pembelajaran *blended learning* dan pengembangan model pembelajaran *blended learning*.



Gambar 4. Visualisasi Densitas

Visualisasi densitas menunjukkan bahwa semakin terang warna kuning dan semakin besar lingkaran di sekeliling kata kunci, maka kata kunci tersebut akan semakin sering muncul dalam artikel penelitian (Husaeni & Nandiyanto dalam Sidabutar, D. et al., 2022). Berdasarkan visualisasi densitas yang diperoleh penulis dari aplikasi VOSViewer, kata PAUD, *blended learning*, dengan, masa pandemi covid, dan implementasi, warna yang paling kuning dan paling lebar, sehingga menjelaskan seberapa sering kata kunci tersebut muncul dalam penelitian. Sedangkan, jika warna kuning memudar dan mendekati warna *background* di sekitar kata kunci, kata kunci tersebut jarang muncul dalam penelitian. Berdasarkan Gambar 4, kata kuncinya adalah *base blended learning design*.

VI. SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran blended learning di PAUD tersebut dengan menggunakan analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran blended learning di PAUD masih tergolong rendah. Selain itu, artikel ini juga menjelaskan tentang teknik analisis bibliometrik yang digunakan untuk mengungkapkan tren yang muncul pada artikel dan jurnal. Teknik analisis bibliometrik dibagi menjadi dua kategori, yaitu analisis kinerja dan pemetaan. Artikel ini juga memberikan contoh penelitian lain yang menggunakan analisis bibliometrik dalam bidang pendidikan, seperti analisis bibliometrik terhadap tren penggunaan ICT pada pembelajaran matematika dan analisis bibliometrik tren penelitian media pembelajaran Google Classroom. Serta penerapan blended learning pada pendidikan anak usia dini di Indonesia dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi selama pandemi COVID-19. Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa analisis bibliometrik dapat digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan tren penelitian dalam bidang pendidikan dan membantu dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., & Zaharuddin, Z. (2021). Implementation of the Blended Learning Method at RA Miftahul Huda during The Covid-19 Pandemic. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i2.8512>
- Anggraeni, C. S., Hidayati, N., Farisia, H., & Khoirulliaty, K. (2020). Trend Pola Asuh Orang Tua dalam Pendampingan Model Pembelajaran Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 97–108. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.915>
- Dissriany Vista Banggur, M., & Situmorang, R. (n.d.). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia*.
- Eriani, E., & Amiliya, R. (n.d.). *Blended Learning: Kombinasi Belajar Untuk Anak Usia Dini di Tengah Pandemi*. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/mitra-ash-syibyan>
- Fajriyah, L; Amala, N. (2020). *Blended Learning Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19* (Lathifatul Fajriyah 1), Nisa'el Amala 2). 1, 207–217. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ppn>
- Hijriyani, Y. S., & Saprialman, S. (2021). Model Blended Learning : Alternatif Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 153–164. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i2.52>
- Karlina, S., & Sudarman, A. (n.d.). *Implementasi Blended Learning pada Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19* (Vol. 5).
- Mayar, F., Desmila, D., Nurhamidah, N., Rahmawati, R., & Uzlah, U. (2022). Blended Learning untuk Pendidikan Anak Usia Dini: Implementasi dan Tantangannya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4347–4358. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2654>
- Mulyaniapi, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Pada Kualitas Layanan Akademik Di Tingkat PAUD (RA Persis 282 Al Hidayah Kota Bandung). *AL-IBANAH*, 7(2). <https://doi.org/10.54801/ibanah.v7i2.100>
- Nazrah, E., P., Purba, H., & Adawiyah, H. (n.d.). Model Pembelajaran Blended Learning pada Masa Covid-19 di PAUD Adinda Kota Tebing Tinggi. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4, 2655–6561. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2>
- Nur Miyanti, I. (2021). Blended Learning Menggunakan Whatsapp Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Vol. 8, Issue 1).
- Nurhasdian, N., Arief, Z. A., Waspodo, M., Pendidikan, T., Pascasarjana, S., Ibn, U., & Bogor, K. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Dan Aktivitas Belajar Melalui Pembelajaran Blended Learning Dengan Metode Home Visit Pada Peserta Didik Kelompok B Paud Pelangi Megamendung Kabupaten Bogor* (Vol. 10, Issue 2). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK>
- Nurwindayani, E., Pantan, F., Marbun, P., Gamaliel Surakarta, S., & Bethel Indonesia, S. (2021). Rancangan Blended Learning Berbasis Storytelling Pada Pembelajaran Agama dan Moral untuk PAUD Kristen di Surakarta. In *Copyright©*. <http://sophia.iakn-toraja.ac.id>
- Permasih, D. (2021). *Blended Learning Untuk Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. 1(1), 2549–8371. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.8758>

- Sibualamu, K. Z., Mustafa, S. R., & Wahyuni, E. (2022). Pengembangan Edukasi Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional Anak Prasekolah dengan Metode Blended Learning pada Guru PAUD. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 761-771. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4686>
- Sidabutar, D. (2022). Analisis Bibliometrik Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Menggunakan VOSViewer. *Educatio*, 17(2), 165-177. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.9435>
- Silvianetri, S., Irman, I., Zulfikar, Z., Zubaidah, Z., & Gusria, W. (2022). Penanaman Nilai kejujuran dan implikasinya pada konseling di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4783-4793. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2685>
- Wasito, N. (2022). *Pengembangan Model Diklat Blended Learning Untuk Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Paud Di Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas Provinsi Lampung*. Universitas Lampung.